

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagian besar perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja mereka dengan cara apa pun yang mungkin bisa mendukung perusahaan agar dapat mencapai apa yang diinginkan. Perusahaan yang sukses mewakili unsur utama bagi negara berkembang, agar dapat bertahan dalam dunia bisnis yang saling bersaing, setiap perusahaan harus beroperasi dalam kondisi kinerja.

Perkembangan pada posisi kinerja mempunyai makna yang sangat berguna bagi perusahaan, faktor terpenting dalam kinerja perusahaan agar dapat mengetahui perkembangan pada perusahaan terletak pada unsur kinerjanya.

Kinerja merupakan istilah yang secara umum digunakan pada semua aktivitas pada suatu organisasi. Kinerja perusahaan adalah bentuk dalam keadaan secara menyeluruh pada perusahaan semasa kurun waktu tertentu. Hasil dari kinerja perusahaan yang dipengaruhi pada aktivitas operasional perusahaan dapat bermanfaat untuk sumber daya yang dimiliki pada perusahaan. Verboncu dan Zalman (2005) mengatakan bahwa kinerja merupakan nilai spesifik yang didapatkan didalam manajemen, ekonomi, serta pemasaran yang membagikan karakter daya saing, efisiensi, serta efektivitas bagi lembaga organisasi dari bagian struktur dan prosedur.

Perusahaan yang sukses mewakili unsur utama bagi negara berkembang. Banyak ekonom menganggap mereka mirip dengan mesin dalam menentukan mereka perkembangan ekonomi, sosial, dan politik. Untuk bertahan dalam

persaingan lingkungan bisnis, setiap perusahaan harus beroperasi dalam kondisi kinerja. Kinerja perusahaan pun berkaitan dengan koneksi politik.

Politik merupakan penguraian dan pembagian kewenangan didalam masyarakat yang berupa prosedur pembentukan keputusan tertentu untuk negara. Politik yang mempunyai tahapan yang dimana akan membentuk sebuah tahapan posisi kekuasaan dimasyarakat yang berguna dalam mengambil keputusan tergantung pada kondisi masyarakat. Tujuan dari politik adalah untuk berusaha agar kekuasaan yang ada dalam masyarakat maupun pemerintahan dapat dilakukan sesuai dengan norma hukum yang berlaku.

Kondisi politik adalah salah satu yang memengaruhi sektor kinerja perusahaan. Stabilitas ekonomi termasuk sektor kinerja perusahaan dan keuangan sangat dipengaruhi dengan kondisi politik. Keterkaitan politik dengan kinerja perusahaan dapat memudahkan perusahaan agar dapat mempunyai akses dana yang bertambah besar terutama melalui anggaran pemerintah dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari pertumbuhan laba.

Pengaruh koneksi politik terhadap kinerja perusahaan sangat penting untuk memahami hubungan antara politik dengan perusahaan yang mempengaruhi efisiensi alokasi sumber daya alam di perekonomian. Menurut (Barney, 1991) perusahaan akan memiliki keunggulan bersaing pada saat sumber daya yang dimilikinya memiliki karakteristik *valuable* (bernilai), *rareness* (jarang), *inimitable* (tidak dapat ditiru), dan *non substitutable* (tidak tergantikan) yang disingkat dengan VRIN.

Manfaat lain dari keterkaitan politik yang telah dipelajari dalam literatur adalah kinerja yang lebih baik dan nilai pasar yang tinggi dan biaya modal ekuitas

yang lebih rendah (Boubakri *et al.*, 2012). Disisi lain hubungan politik dapat menciptakan perusahaan dengan kinerja yang baik tergantung pada kebijakan pemerintah yang menguntungkan. Dengan demikian, hal itu dapat menyebabkan mereka dapat lebih rentan dengan perubahan politik atau reformasi peraturan. Beberapa studi empiris menunjukkan dampak negatif dari hubungan politik dengan perusahaan, seperti meningkatnya biaya hutang beresiko dapat melukai kinerja dan meningkatkan biaya audit (Gul, 2006).

Koneksi politik yang sering terjadi pada negara-negara berkembang dengan perlindungan hak milik yang lemah salah satunya yaitu di Indonesia (Fisman, 2008) Efek dari koneksi politik terhadap kinerja perusahaan telah banyak diteliti dan telah menjadi isu global. Banyak bukti yang menunjukkan bahwa koneksi politik disuatu perusahaan mempunyai beberapa manfaat, salah satunya adalah dapat menguntungkan bagi perusahaan karena dapat memberikan hak istimewa seperti mencegah persaingan. Apabila kondisi perekonomian tidak menentu akan berdampak kepada perekonomian terutama menyangkut sektor industri.

Hubungan politik diyakini menjadi sumber yang berharga bagi banyak perusahaan terutama untuk perusahaan swasta (Li *et al.*, 2008). Meskipun ada efek ekonomi yang negatif dari korupsi terhadap investasi dan pertumbuhan, literatur baru-baru ini menunjukkan bahwa hubungan politik mungkin bermanfaat bagi perusahaan tertentu (Faccio, Masulis, & McConnell, 2006).

1.2 Permasalahan Penelitian

Dari hubungan antara koneksi politik dan kinerja perusahaan pentingnya untuk menganalisis perusahaan yang timbul pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang berkaitan dengan politik tentu saja terlibat pada pemerintahan ataupun dengan partai politik. Pada dasarnya partai politik di Indonesia banyak bergantung kepada bantuan pemerintah. Perusahaan yang memiliki hubungan politik apabila setidaknya ada satu orang dari pemegang saham atau jajaran direksi yang merupakan seseorang yang memiliki hubungan dengan para politisi.

Sebagai contoh perusahaan yang memiliki koneksi politik yaitu Grup Permai dengan M.Nazarudin (Bendahara Umum Partai Demokrat 2010). Sebagian proyek pemerintah yang berhasil dimenangkan perusahaan Grup Permai antara lain adalah pembangunan fasilitas pada Teknologi Vaksin Flu Burung sebanyak Rp 718,8 Miliar (Koran Tempo, 2012). Namun keberadaan koneksi politik dapat mengancam nilai perusahaan. Disisi lain, pelaporan keuangan perusahaan yang terjadi di Indonesia yaitu PT. Kimia Farma Tbk yang menjalankan *mark up* laba bersih pada laporan keuangan tahun 2001. PT. Kimia Farma Tbk sukses mencapai laba senilai Rp 132 Miliar, tetapi laba yang dilaporkan berbeda. Perusahaan tersebut hanya mendapatkan laba senilai Rp 99 Miliar (tempointeraktif.com). Terjadinya kasus keuangan tersebut dikarenakan adanya kegagalan dalam laporan keuangan untuk melengkapi kepentingan informasi bagi para pengguna laporan keuangan. Selain itu pemicu timbulnya kasus tersebut adalah kurangnya pelaksanaan kinerja perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penelitian ini berjudul “**Analisis Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**” dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh koneksi politik terhadap kinerja perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah hubungan koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?”

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang dimaksud pada pengkajian penelitian ini adalah agar dapat melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Dimana variabel independen dan variabel kontrol yang dipakai untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian ini diharapkan agar dapat membagikan manfaat seperti dibawah ini:

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan mampu membagikan informasi dalam mengamati laporan keuangan yang akan bermanfaat sebagai bahan evaluasi pada investor untuk berinvestasi.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan informasi bagi manajemen perusahaan perihal tentang dampak positif dan negatif dari kinerja perusahaan. Melalui penelitian ini

diharapkan juga perusahaan agar dapat mengetahui pengaruh dari koneksi politik terhadap kinerja perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan informasi apabila di masa yang akan datang ada peneliti yang ingin membuat penelitian yang sama.

1.5 Sistematika Penelitian

Pada pembuatan pengerjaan skripsi memakai sistematika pembahasan penelitian yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan perihal latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian bagi para investor, perusahaan, serta penelitian selanjutnya dan sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini dijelaskan mengenai kerangka teoritis yang berhubungan pada topik penelitian, model penelitian terdahulu, pengaruh dan hubungan atas masing-masing variabel independen kepada variabel dependen serta hubungannya dengan variabel kontrol yang digunakan dalam perumusan hipotesa penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi variabel dependen, independen, dan kontrol dan juga cara pengukurannya, teknik pengumpulan data yang digunakan

dala penelitian dan metode analisis data penelitian yang digunakan agar mendapatkan hasil atas penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab dijelaskan perihal hasil dari uji data yang dilakukan, analisis statistik deskriptif, hasil uji hipotesis dan membahas hasil dari analisis yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini adalah bagian dari penutup yang memberikan informasi perihal kesimpulan dan saran dari penelitian yang akan dijadikan bahan evaluasi untuk penelitian berikutnya.